

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang riwayat kelahiran dengan BBLR dengan kejadian *stunting* pada balita di Puskesmas Panggang 2 Gunungkidul dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kejadian *stunting* sebagian besar anak balita tidak mengalami *stunting* yaitu 71,6%.
2. Riwayat BBLR pada anak usia 12-60 bulan sebagian besar tidak memiliki riwayat berat badan lahir rendah yaitu sebanyak 94,7%.
3. Adanya hubungan yang signifikan antara riwayat kelahiran BBLR dengan kejadian *stunting* pada balita di Puskesmas Panggang 2 Gunungkidul yang diperoleh nilai *p value* 0,022 ($<0,05$) dan nilai *r* 0,260 dengan tingkat keeratan hubungan lemah.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Disarankan penelitian ini sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan dalam melakukan dan membuat program kerja untuk menurunkan angka kejadian *stunting* dan BBLR.

2. Bagi Intitusi Pendidikan

Disarankan untuk pengelola agar penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk mahasiswa sebagai bahan pengetahuan dan pemahaman tentang hubungan riwayat kelahiran berat badan lahir rendah dengan kejadian *stunting* pada balita

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel atau faktor-faktor lain.

4. Bagi Orang Tua

Disarankan penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran orang tua mengenai pentingnya melakukan pemantauan status gizi dan pemeriksaan ANC secara rutin untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak.

5. Bagi Kader Posyandu

Disarankan bagi kader posyandu lebih peduli dan selalu mengingatkan orang tua dengan balita agar rutin melakukan posyandu dan pemeriksaan ANC untuk mencegah *stunting* dan berat badan lahir rendah.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA